PERSEPSI PETANI TENTANG MANFAAT PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL UNTUK USAHA TANI ORGANIK DI KABUPATEN BOYOLALI
Larasati Meyla Andin Ardiva, Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc.; Hariyani Dwi Anjani, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research aims to: (1) measure the level of intensity of digital application use among organic farmers, (2) measure the level of farmers' perception of the benefits of using digital application for organic farming, (3) determine the influence of farmer characteristics and intensity of digital application use on farmers' perception of the benefits of digital applications for organic farming in Boyolali Regency. This research was conducted from September to October 2025. The research location was purposively determined in Boyolali Regency, Central Jawa. The basic method used was a descriptive method with purposive sampling of 40 organic rice and secondary crop (palawija) farmers who are members of the Asosiasi Petani Padi dan Palawija Organik Boyolali (APPOLI) or the Paggudi Bogo farmer group, and who have operated a digital application for at least the last one year. Data on the level of intensity of digital application use and farmers' perception of its benefits were analyzed using a scoring method, while the influence of farmer characteristics (age, farming experience, education level, and income) and usage intensity on perception was analyzed using multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) method, after the ordinal data were transformed into interval data using the Method of Successive Interval (MSI). The results showed that the intensity of digital application use among organic farmers is in the low category (53.33%). Farmers' perception of the benefits of digital applications is in the high category (71.88%), with the cognitive component scoring highest (74.44%), followed by the affective component (72.60%) and the conative component (63.00%). The regression analysis shows that farming experience has a significant negative effect on farmers' perception, while age, education level, income, and intensity of application use have no significant effect. The independent variables jointly explain 27.4 percent of the variation in farmers' perception (Adjusted R^2 = 0.274; F-significance = 0.006).

Keywords: perception, digital application, organic farming, farmer characteristics, usage intensity

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur tingkat intensitas penggunaan aplikasi digital pada petani usaha tani organik, (2) mengukur tingkat persepsi petani tentang manfaat penggunaan aplikasi digital untuk usaha tani organik, (3) mengetahui pengaruh karakteristik petani dan intensitas penggunaan aplikasi digital terhadap persepsi petani tentang manfaat penggunaan aplikasi digital untuk usaha tani organik di Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2025. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik purposive sampling terhadap 40 petani padi dan palawija organik yang tergabung dalam Asosiasi Petani Padi dan Palawija Organik Boyolali (APPOLI) atau kelompok tani Pangudi Bogo, serta telah mengoperasikan aplikasi digital minimal satu tahun terakhir. Data tingkat intensitas penggunaan aplikasi digital dan tingkat persepsi petani tentang manfaatnya dianalisis dengan metode skoring, sedangkan pengaruh karakteristik petani (usia, lama bertani, tingkat pendidikan, dan pendapatan) dan intensitas penggunaan terhadap persepsi dianalisis dengan regresi linier berganda metode Ordinary Least Square (OLS) setelah data ordinal ditransformasi menjadi data interval menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat intensitas penggunaan aplikasi digital pada petani usaha tani organik berada pada kategori rendah (53,33%). Tingkat persepsi petani tentang manfaat aplikasi digital berada pada kategori tinggi (71,88%), dengan komponen kognitif memiliki skor tertinggi (74,44%), diikuti komponen afektif (72,60%), dan komponen konatif (63,00%). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa lama bertani berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi petani, sedangkan usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan intensitas penggunaan aplikasi digital tidak berpengaruh signifikan. Variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 27,4 persen keragaman persepsi petani (Adjusted R^2 = 0,274; Signifikansi F = 0,006).

Kata kunci: persepsi, aplikasi digital, usaha tani organik, karakteristik petani, intensitas penggunaan